

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesulitan belajar yang dirasakan siswa masih banyak di temui pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran IPA selama ini dikira kurang relevan dan kurang populer pada siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengaplikasian dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran IPA. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana kearifan lokal masyarakat lokal Lereng Muria ditinjau dari Dimensi Pengetahuan Lokal, Nilai Lokal, Keterampilan Lokal, Dimensi Sumber Daya Lokal, Pengambilan Keputusan Lokal, Solidaritas Kelompok lokal. (2) Memanfaatkan kearifan lokal masyarakat dari enam dimensi lokal sebagai sumber belajar IPA SMP atau MTs topik ekosistem.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan wawancara. Pendekatan pada penelitian ini menghasilkan data dari sejumlah individu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal masyarakat Desa Rahatwu dapat menjadi sumber IPA SMP/MTs topik ekoistem, dimana masyarakat Desa Rahatwu mempunyai cara yang unik dalam menjaga dan mempelajari keanekaragaman hayati di kawasan lereng Gunung Muria dengan nilai-nilai lokal masyarakat yang di terapkan pada hukum dan aturan adat yang masih berlaku.

Kata Kunci : Sumber belajar, Kearifan lokal, nilai lokal, pembelajaran IPA, ekosistem